REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman kedelai merupakan salah satu dari komoditas tanaman yang memiliki nilai ekononi penting di Indonesia. Permintaan terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, permintaan tersebut belum dapat segeraterpenuhi sebagai akibat masih rendahnya tingkat produktivitas tanaman tersebut.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Poso 2016, melaporkan bahwa produksi kedelai tahun 2016 sebanyak 471 ton dengan luas panen 280 ha.

Upaya program pengembangan kedelai bisa dilakukan dengan penanaman di lahan kering masam dengan pH tanah 4,5 – 5,5 yang merupakan pH tanah netral. Untuk mengatasi berbagai kendala, khususnya kekurangan unsur hara di tanah tersebut, dilakukan dengan penambahan bahan organik, pupuk, dan pembenahan tanah. Sebagai konsekuensi dan penambahan tersebut, tentunya akan menaikkan biaya produksi sehingga harus dikompensasi dengan pencapaian produktivitas yang tinggi (> 2,0 ton/ha) (Suprapto, 2001).

Berdasarkan kenyataan tersebut maka upaya yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tanaman kedelai perlu dilakukan yaitu perbaikan sifat fisik tanah. Tanah yang kekurangan bahan organik memiliki kapasitas penyimpanan air yang rendah, demikian juga aerasi dan drainasenya yang tidak optimal. Hal ini mengingat karena umumnya

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

tanaman kedelai di tanam di lahan sawah pada akhir penghujan, sehingga air merupakan salah satu kendala dalam pencapaian hasil yang maksimum.

Sehubungan dengan permasalahan, maka pengaplikasian bahan organik yang berupa pupuk kandang ayam diharapkan akan dapat berfungsi dalam perbaikan sifat fisik tanah, khususnya struktur tanah, melalui perbaikan sifat fisik tanah ini maka akan dapat merangsang granulasi tanah, sehingga dapat memacu perkembangan perakaran tanaman yang lebih baik, sehingga akar tanaman dapat memanfaatkan air dan unsur hara secara optimal.

Pupuk kandang merupakan kotoran padat dan cair dari hewan ternak yang tercampur dengan sisa-sisa makanan dan alas kandang yang dapat berfungsi sebagai pemantap agregat tanah (Hakim *et al*., 1989). Pemberian pupuk kandang ayam diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara baik Nitrogen (N), Posfor (P) dan Kalium (K).

Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang ayam yang optimal terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani tentang dosis pupuk kandang ayam yang optimal terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai.

repository.unsimar.ac.id